

FOTO JURNALISTIK BENCANA KABUT ASAP

(Studi analisis semiotika foto-foto jurnalistik tentang bencana kabut asap pulau Sumatera di harian Kompas edisi bulan September 2015)

Ilham Setyawan

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Fotojurnalistik menjadi suatu pendekatan visual yang memperlihatkan “kejujuran” dan apa adanya, banyaknya foto-foto yang di tampilkan oleh jurnalis foto memperlihatkan betapa tebalnya kabut asap yang menyelimuti pulau Sumatera. Fungsi utama dari foto jurnalistik sebagai foto yang menyajikan berita dalam pers dan sebagai alat penyampaian informasi, dan pengetahuan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana makna foto jurnalistik bencana kabut asap pulau Sumatera di harian Kompas edisi bulan September 2015.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna foto jurnalistik bencana kabut asap pada harian Kompas bulan September 2015. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori segitiga makna yakni sign, object, dan interpretant. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik oleh Charles Sanders Peirce, yang berguna untuk menganalisis makna dalam foto jurnalistik di harian Kompas.

Hasil penelitian ini Bencana kabut asap yang melanda pulau Sumatera pada bulan September 2015 menimbulkan dampak pencemaran udara yang sangat parah. Dampak dari bencana kabut asap tidak hanya mengganggu aktifitas masyarakat, dibidang kesehatan, pendidikan, dan mobilitas transportasi menjadi terganggu karena kabut asap yang sangat pekat. Bantuan dari pemerintah dan para relawan sangat dibutuhkan untuk membantu meringankan penderitaan mereka. Pemberian pemahaman terhadap masyarakat Indonesia tentang begitu tragisnya bencana yang melanda dan begitu besar penderitaan yang dialami oleh para korban melalui foto-foto jurnalistik adalah menyentuh emosi, membangun perspektif, mempengaruhi opini publik serta membangkitkan kepedulian sikap dan tindakan bagi mereka yang melihatnya.

Kata Kunci : Foto Jurnalistik, Bencana Kabut Asap, Kompas

PHOTOJOURNALISM FOG DISASTER

(Analysis study photo journalism semiotic about fog disaster Sumatera's island in daily Kompas september 2015 edition)

Ilham Setyawan

Sultan Agung Islamic University

ABSTRACT

Journalism Photographs becomes a visual approach which shows "honesty" as it is. The existence of many photographs shown by journalists shows how thick the fog covering Sumatera Island is. Their main function is as a photograph which serves news in press and as a conveyor of information and knowledge. This study focuses on how the meaning of journalistic photographs on fog disaster covering Sumatera Island at Kompas daily September 2015 edition is.

This study employed constructivism paradigm. The aim of this study was to find out what meanings are contained in journalism photographs about fog disaster on Kompas daily, September 2015 edition. The data were analyzed through descriptive qualitative by employing triangle meaning theory namely sign, object, and interpretant. This study also employed Charles Sanders Peirce's semiotics analysis which is beneficial for analyzing the meaning on journalism photographs on Kompas daily.

The finding of this study showed that the fog disaster covering Sumatera Island in 2015 led to very serious air contamination effect. The effect also disturbed not only people activity, but also their health, education, and transportation mobility due to the thick fog. Some helps from the government and volunteers were needed to decrease their misery. Making Indonesian people understand about the situation and condition was through photographs which were touching, developing perspective, influencing public opinion, and encouraging care and action from people see them.

Keywords: Journalism Photographs, Fog Disaster, Kompas